

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai peranan *components of the governance* menggunakan COBIT *Core Model* untuk meningkatkan pencapaian kinerja di Kementerian Kesehatan, penelitian ini menyimpulkan beberapa kesimpulan:

1. Penerapan *components of the governance system* di dalam kegiatan operasional Kementerian Kesehatan berbeda dengan yang terdapat pada COBIT 2019, tetapi isi dan tujuan dari penerapan tersebut sudah sama, yaitu untuk memantau dan mengevaluasi. Kementerian Kesehatan menggunakan aplikasi e-Monev untuk menilai capaian kinerja dari setiap *components of the governance system*. Maka, Kementerian Kesehatan sudah menerapkan *components of the governance system* dengan baik dan jelas.
2. Penilaian *maturity assessment* pada setiap *components of the governance system* yang terdapat pada Kementerian Kesehatan dilakukan pada aplikasi e-Monev atau SMART. Penilaian *maturity assessment* untuk *component of the governance system* yang terdapat di dalam Kementerian Kesehatan adalah sebesar 77,40% dan penilaian *maturity assessment* yang sudah disesuaikan dengan COBIT 2019 adalah level 3, *Defined*. Hal ini menyebutkan bahwa penilaian pada aplikasi e-Monev dan penilaian *maturity assessment* sudah cukup baik. Kementerian Kesehatan sudah memiliki standar – standar yang diterapkan pada masing – masing komponen pada *governance system*. Tetapi, baik penilaian pada aplikasi e-Monev maupun penilaian *maturity assessment* sama – sama menyebutkan bahwa masih banyak aktivitas di dalam komponen yang dapat dikembangkan. Kementerian Kesehatan masih membutuhkan waktu untuk pengembangan pada *components of the governance system* karena belum dilakukannya audit tata kelola sistem informasi.
3. *Components of the governance system* dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada aktivitas operasional di Kementerian Kesehatan. Setiap komponen memiliki tugas masing – masing dalam membantu meningkatkan

efektivitas dan efisiensi. Serta, dengan adanya aplikasi e-Monev, Kementerian Kesehatan lebih mudah dalam memantau dan memberikan evaluasi pada setiap aktivitas yang terdapat di dalam masing – masing komponen. Di dalam aplikasi e-Monev, terdapat indikator capaian kinerja menilai apakah aktivitas yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan sudah mencapai batas angka yang telah ditentukan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada subbab sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran untuk meningkatkan pencapaian kinerja kegiatan operasional pada tata kelola teknologi informasi Kementerian Kesehatan. Saran yang dibuat berdasarkan beberapa kekurangan yang ditemukan oleh peneliti dan dapat dijadikan sebagai acuan dan pengembangan yang dapat dilakukan oleh Kementerian Kesehatan. Berikut beberapa saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Kementerian Kesehatan dapat meningkatkan kembali efektivitas dan efisiensi pada aktivitas operasional menggunakan tata kelola teknologi informasi dengan melakukan audit tata kelola sistem informasi. Hal ini belum dilakukan oleh Kementerian Kesehatan karena masih membutuhkan waktu di dalam realisasinya yang disebabkan oleh belum adanya instansi yang mampu melakukannya.
2. Peningkatan pada penilaian *maturity assessment* dapat dilakukan dengan cara terdapatnya pencatatan kuantitatif di dalam setiap aktivitas komponen, walaupun, beberapa aktivitas sudah dapat dikatakan efektif dan efisien di dalam pengerjaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Institute, I. G. (2003). Board Briefing on IT Governance. USA: Rolling Meadows.
- ISACA. (2018). COBIT 2019: Governance and Management Objectives. Schaumburg: ISACA.
- IT Governance Indonesia. (2016). Mengukur Kinerja Menggunakan Maturity Assessment pada COBIT 5. <<https://itgid.org/cobit-5-assesment/>> [Diakses pada 30 Januari 2021].
- ITG.ID. (2019). SEBERAPA PENTINGKAH PENGGUNAAN COBIT BAGI SUATU PERUSAHAAN. <<https://itgid.org/seberapa-pentingkah-penggunaan-cobit-bagi-suatu-perusahaan/>> [26 Novemver 2020].
- Lintang, K., Kalangi, L., & Pusung, R. (2017). ANALISIS PENERAPAN E-FAKTUR PAJAK DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGUSAHA PAJAK UNTUK PELAPORAN SPT MASA PPN PADA KPP PRATAMA MANADO.
- Putri, D. P. (2018). SISTEM INFORMASI AKUNTASI SEBAGAI TATA KELOLA KEUANGAN UNTUK MEWUJUDKAN SMART CITY DI DKI JAKARTA. 44.
- Romney, M., & Steinbart, P. (2018). Accounting Information Systems (Fourteenth Edition).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business. Chicester: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2010). Statistika Untuk Penelitian.
- Sunaryo, D. P. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Bagian Tata Kelola Keuangan Untuk Mewujudkan Smart City Di DKI Jakarta. Penelitian.
- Tri Lestariningsih, & Nur, M. (2018). Analisis Tatakelola Sistem Informasi Pada PT. Duta Kartika Agro Lestari Menggunakan COBIT 4.1. Penelitian.